

Studi analisis pengaruh dividen dan leverage terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta

Muslikh, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=81501&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tujuan manajemen keuangan adalah meningkatkan nilai perusahaan, sehingga kemakmuran pemegang saham meningkat. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengambilan keputusan yang tepat antara lain keputusan tentang kebijakan dividen, keputusan tentang struktur modal (Leverage).

Pengambilan keputusan yang tepat akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan yang tercermin dengan peningkatan harga saham perusahaan. Sampai sekarang ini masih diperdebatkan oleh para ahli keuangan, apakah kebijakan dividen dan kebijakan leverage berpengaruh terhadap harga saham atau tidak.

Naik turunnya harga saham itu sendiri ditentukan oleh faktor internal perusahaan dan faktor eksternal. Faktor eksternal bersifat "Uncontrolable", untuk itu dianggap "given". Dalam hal ini yang akan dibahas adalah faktor internal seperti kebijakan dividen dan kebijakan leverage. Penelitian ini merupakan studi tentang korelasional, yaitu ingin mengetahui seberapa jauh pengaruh dividen dan leverage terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta. Model yang dipergunakan adalah regresi berganda dengan pendekatan logaritma (ln).

Tujuan yang ingin dicapai dalam studi ini adalah untuk mengetahui apakah kebijakan dividen dan leverage mempunyai pengaruh terhadap harga saham, sedangkan manfaatnya berupa sumbangan pemikiran kepada emiten, investor dan pemerintah (BEJ dan Bapepam).

Hasil yang dicapai dalam studi ini menunjukkan bahwa F rasio lebih besar dari F tabel, hal ini berarti kebijakan dividen dan leverage secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Sedangkan uji t test terhadap koefisien regresi menunjukkan bahwa koefisien dividen signifikan, tetapi koefisien leverage tidak signifikan.

Ditinjau per sektor industri, pada industri manufaktur menunjukkan bahwa baik dividen maupun leverage secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan. Bila dilihat secara sendiri-sendiri dividen mempunyai pengaruh yang signifikan dan leverage tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Pada industri keuangan dan industri lain-lain baik dividen maupun leverage tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta.

Pengujian model dalam studi ini telah mempunyai asumsi dasar klasik Ordinary Least Square (OLS). Model ini tidak mengandung gejala multikolinearitas, autokorelasi maupun gejala heteroskedastisitas.

Studi ini memiliki implementasi bagi emiten maupun investor. Bagi emiten terutama yang bergerak dalam industri manufaktur diharapkan memperhatikan kebijakan dividennya, karena mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan harga saham. Manajemen juga dapat meningkatkan jumlah leveragenya, namun pada batas tertentu harus berhenti, sehingga akan diperoleh struktur modal yang optimal. Bagi investor, walaupun leverage (t) utang perusahaan tidak menjadi persoalan yang berarti, namun perlu ekstra hati hati untuk memperhatikan kondisi keuangan perusahaan sebelum memutuskan investasinya, sebab bila proporsi hutang sudah melebihi yang semestinya, akan beresiko tinggi.